

ABSTRAK

Latar Belakang. Abortus merupakan berakhirnya suatu kehamilan (oleh akibat- akibat tertentu) pada maupun saat sebelum kehamilan tersebut berusia 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup diluar kandungan. Saat ini Abortus menjadi salah satu masalah yang cukup serius, dilihat dari tingginya angka aborsi yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Faktor resiko terjadinya abortus meliputi faktor maternal/ibu (60%). **Tujuan.** Tujuan review ini untuk melakukan literature review terhadap faktor-faktor ibu (usia ,paritas dan riwayat abortus) yang mempengaruhi kejadian abortus. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan menggunakan database PubMed, ProQuest, Google Scholar yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris serta penilaian menggunakan JBI. Hasil pencarian ditemukan 741 , kemudian dilakukan penyeleksian menyisakan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil.** Hasil *review* ini menyebutkan bahwa faktor usia dan paritas dapat mempengaruhi kejadian abortus. **Kesimpulan.** Dari 15 jurnal yang telah diseleksi sebagian besar jurnal membahas mengenai faktor usia paritas, dan riwayat abortus yang mempengaruhi kejadian abortus. **Saran.** Perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi untuk dapat mengetahui mengapa faktor usia ibu , paritas dan riwayat abortus bisa menjadi pengaruh kejadian abortus , kemungkinan ada faktor pendukung lain sehingga dapat muncul faktor yang telah disebutkan dapat menjadi pengaruh kejadian abortus .

Kata Kunci: Faktor,Usia,Paritas,Riwayat abortus,Abortus